

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan sebuah tempat atau institusi yang berguna untuk menuntut ilmu setiap manusia per individu atau melainkan kelompok. Terutama dalam sekolah kejuruan sudah pasti selain untuk pemenuhan tuntutan ilmu, siswa dan siswinya dirujuk untuk bisa mendapatkan suatu bidang keahlian dimana apabila lulus nanti dapat langsung bekerja atau meneruskan pendidikan kuliah sesuai bidang yang telah ditekuninya. Namun, pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada umumnya mengedepankan siswa yang kompeten dan mengarahkan siswa agar dapat menjadi calon lulusan yang siap kerja dan menguasai ilmu lebih pada bidang vokasi.

Selain sekolah focus dalam kompetensi akademik yang dipelajari di sekolah, sekolah juga harus dapat membantu siswa dan siswi mengembangkan pembentukan karakter siswa, salah satunya dengan melakukan pembelajaran *softskills* di sekolah yang tanpa disadari akan berpengaruh membentuk kebiasaan siswa. Dan akan menambah ilmu siswa dikemudian hari. Untuk hal-hal seperti *softskills* mereka yang bersifat non-akademis harus diperhatikan. Menurut Rousseau dalam Sarwono (2013) bahwa “usia 15-20 tahun dinamakan masa kesempurnaan remaja (*adolescence proper*) dan merupakan puncak perkembangan emosi”. Dimana sangat tepat apabila membantu mereka untuk mengembangkan juga pembelajaran *softskills* yang akan berkaitan dengan sikap sosial sehari-hari.

Pada pembelajaran *softskillss* umumnya tidak menjadi suatu hal yang terlihat, maksudnya adalah pada pembelajaran *softskillss* tidak sama dengan pembelajaran *hardskill* yang akan lebih mudah terlihat hasil yang telah dilakukan oleh siswanya pembelajaran *softskills* akan lebih menekankan kepada pembentukan karakter siswa dan kemampuan sikap sosial siswa sehari-hari. Namun pembelajran *softskillss* tetap harus ada karena akan menyeimbangkan pembelajaran *hardskills* siswa. Dalam penelitian skripsi ini akan mencari data dan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajran *softskillss* di sekolah. Salah satunya upaya guru pada saat

pembelajaran di kelas baik dilakukan secara luring atau daring yang akan menuntun siswa pada pembelajaran *softskills*.

Setiap *softskills* yang dimiliki seorang siswa pasti akan berbeda dengan yang dimiliki oleh siswa lainnya. Maka dari itu dibutuhkan metode yang pas untuk melatih dan mengembangkan *softskills* di sekolah. Upaya pembelajaran *softskills* ini sangat baik untuk siswa yang berasal dari SMK karna pada bidang yang ditekuni saja tidak akan cukup untuk bekerja disebuah perusahaan atau pun untuk siswa yang akan melanjutkan ke bangku kuliah.

Pada penelitian skripsi ini saya ingin meneliti bagaimana upaya guru khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memperhatikan *softskills* siswa/i nya untuk menghadapi kebutuhan siswa yang akan digunakan pada masa berikutnya, seperti menghadapi dunia kerja, atau pendidikan kuliah. Seperti pembahasan sebelumnya mengenai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan dapat disimpulkan untuk menjadikan siswa dan lulusan sekolah dapat diandalkan untuk menjadi tenaga ahli yang kompeten dibidangnya. Sehingga dalam penelitian ini akan melibatkan bagaimana pembelajaran *softskills* yang diterapkan oleh guru sehari-hari di dalam kelas.

Tidak hanya oleh guru bimbingan konseling, melainkan guru mata pelajaran serta walikelas, harus senantiasa membimbing siswa-siswinya untuk pembelajaran *softskills* yang baik. Diharapkan tidak hanya pada program bimbingan konseling, tapi pada setiap hari dan setiap pertemuan semua guru dapat menyinggung mengenai pembentukan *softskills*. Pembelajaran ini tidak hanya kepada siswa-siswi kelas 12 melainkan kepada siswa-siswi yang berada dalam sekolah tersebut, karena pembelajaran *softskills* akan terus meningkat dan membutuhkan waktu yang lama agar mengasah kemampuan siswa menjadi lebih baik.

Pembelajaran *softskills* juga tidak semua sekolah memiliki program khusus yang memfokuskan pembelajaran ini, tetapi setiap guru dapat menyampaikan pembelajaran ini melalui kegiatan mengajar dan belajar sehari-hari yang dilakukan di dalam kelas. Diharapkan juga kepada siswa untuk bisa menerima dan menyesuaikan diri. Setiap masukan dari guru-guru dapat diterima dengan baik. Teknis pembelajaran *softskills* juga tidak hanya mengandalkan teori, melalui berbagai pengamalan cerita dan saran akan lebih menarik, ketimbang hanya mendengarkan teori-teori yang sudah ada, karena pada pembelajaran *softskills* pun

relatif dari setiap siswa untuk pembentukan *softskills*-nya tersendiri, namun apabila guru membantu siswa dapat mengembangkannya dengan baik.

Pembelajaran *softskills* di sekolah tentunya sesuai dengan standar kompetensi di sekolah, yang sebelumnya telah ditetapkan menjadi 4 kompetensi yaitu kompetensi spriritual, kompetensi sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Pada kompetensi ini yang merujuk pada pembelajaran *softskills* adalah kompetensi sosial dan keterampilan sehingga target guru dalam menerapkan pembelajaran *softskills* dapat mengacu pada standar kompetensi sekolah yang telah ditetapkan. Berikut adalah tabel dari isi kompetensi sikap sosial dan keterampilan.

Tabel 1.1 Kompetensi Inti 2 dan 4

Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
<p>Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru,</p>

	membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
--	--

Sumber: Kemdikbud.go.id

Pada tabel yang dipaparkan diatas, dengan ini terlihat bahwa pembelajaran *softskillss* perlu diterapkan di sekolah, karena *softskills* akan membantu menyeimbangkan pengetahuan dan kemampuan *hardskill*. Sehingga akan berdampak kepada kinerja siswa/I baik dalam segi akademis maupun non akademis. Pembelajaran *softskills* dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan juga siswa dengan staff sekolah atau bahkan untuk pencapaian siswa dikemudian hari seperti dalam dunia kerja, dunia organisasi dan lainnya. Maka dari itu sangat baik bagi para guru dalam menerapkan pembelajaran *softskills* kepada siswa.

Dengan demikian diharapkan pada penelitian ini dapat membantu dan mengetahui sejauh mana pihak sekolah khususnya guru menerapkan pembelajaran *softskills* di dalam kelas kepada siswa/I dan upaya apa yang dilakukan selama kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai pembelajaran *softskills* di sekolah. Penelitian ini ditujukan untuk semua guru mata pelajaran yang mengajar di SMK PU Negeri Bandung. Maka dari itu penelitian ini berjudul Persepsi Siswa Tentang Upaya Guru dalam Pembelajaran *Softskills* di SMK PU Negeri Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah sangat dibutuhkan karena dapat sangat membantu kemana alur penelitian ini akan berlanjut dan bagaimana menetapkan rumusan masalah serta pembatasan masalahnya. Maka dari itu ada pula identifikasi masalah yang telah ditetapkan untuk mengetahui/*survey* bagaimana persepsi siswa tentang upaya guru dalam pembelajaran *sofskills* di SMK PU Negeri Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas mengenai penelitian skripsi ini merupakan bagaimana upaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa mengenai pembelajaran *softskills*. Pada penelitian ini menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan PU Negeri Bandung sebagai objek peneliti, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimana persepsi siswa tentang upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran *sofskills* di SMK PU Negeri Bandung?”.

1.4 Batasan Masalah

Sedangkan ada pula pembatasan masalah yang akan di cakup dalam penelitian ini adalah membahas hasil secara deskripsi dari pada persepsi siswa mengenai upaya guru dalam pembelajaran *sofskills* di SMK PU Negeri Bandung.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini untuk mengetahui persepsi siswa tentang upaya guru dalam pembelajaran *sofskills* di SMK PU Negeri Bandung. Dalam hasil penelitian akan dijelaskan secara deskripsi dengan nilai persentase yang akan menunjukkan kategori

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat daripada penelitian ini dibagi berdasarkan manfaat teoritis, manfaat tersendiri bagi penulis serta manfaat bagi pihak yang bersangkutan. Berikut paparan dari manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran *sofskill* dan pengaruhnya pada dunia kerja atau pada pendidikan perguruan tinggi agar tidak diabaikan begitu saja dan seimbang antara mempelajari *softskills* dengan *hardskill* khususnya pada sekolah kejuruan. Selain itu diharapkan akan laporan ini akan berguna untuk penelitian mendatang dan dapat dikembangkan menjadi lebih luas dan lengkap. Dapar juga menjadi tolak ukur bagi penelitian lain apabila akan meneliti penelitian yang sama terhadap instansi atau sekolah lain.

2. Manfaat bagi peneliti

Peneliti diharapkan dengan melakukan penelitian ini akan bertambah keahliannya dalam meneliti atau mengkaji suatu objek, selain itu untuk memenuhi penelitian Skripsi sebagai syarat kelulusan S1.

3. Manfaat bagi sekolah

Untuk melihat upaya pembelajaran *softskills* yang dilakukan guru bagi siswa/nya. Diharapkan dapat menjadi sebuah kritik dan saran bagi pihak sekolah agar mereka dapat melakukan pembentukan *softskills* lebih awal untuk para siswaswinya agar mereka dapat menjadi siswa/i yang cekatan, peduli sesama, dan dapat mencapai standar kompetensi yang diharapkan, selain itu akan membantu siswa/i lebih siap lagi menghadapi dunia perkuliahan atau dunia pekerjaan di masa yang akan datang. Dan diharapkan pada penelitian ini akan menjadi bahan evaluasi baik untuk guru maupun pihak sekolah.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan. Pada bab ini membahas tujuan utama dari pembahasan penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Meliputi pengertian, penjelasan mengenai persepsi siswa mengenai upaya guru dalam pembelajaran *softskills*. Dalam pembahasan teori pada bab ini juga membahas berbagai aspek *softskills* yang akan ditinjau pada penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pembahasan meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sample, prosedur penelitian, serta teknis analisis data yang digunakan. Bab ini juga terdiri dari hasil uji coba angket yang diberikan kepada partisipan sebagai salah satu uji coba instrument, dan juga dilakukan uji normalitas sebagai uji yang memperlihatkan data berdistribusi normal atau tidak normal.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Menjabarkan dan menjelaskan hasil dari penelitian, pengolahan data, hasil dari pengolahan data tersebut dijadikan temuan dalam penelitian dan dibahas lebih lanjut. Menganalisis secara deskripsi dari data tersebut.

BAB V Simpulan dan Saran

Simpulan yang diambil dari hasil pengolahan data yang dirangkum kembali agar pembaca mudah memahami isi dari penelitian ini. Saran yang diberikan pada akhir laporan ini diberikan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk sekolah yang dituju maupun sebagai contoh sekolah lainnya. Dan saran kepada peneliti selanjutnya menjadikan saran untuk terus memberikan inovasi dalam penelitian yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan sumber daripada kutipan atau informasi yang ada pada laporan penelitian skripsi ini.